

## ABSTRAK

*Alif Ahallana Mawalid (2020), "Peran Penyuluh Agama Islam dalam Menanggulangi Pernikahan anak (studi kasus di KUA Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang) "Tesis, Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Erie Hariyanto, M.H., Dr. Umi Supraptiningsih, M. Hum.*

*Kata kunci:* Penyuluh Agama Islam, Pernikahan Anak, KUA.

Penelitian ini membahas tentang Peran Penyuluh Agama Islam dalam Menanggulangi Pernikahan anak di KUA Kecamatan Camplong Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang. Maka Permasalahan yang diangkat yaitu: 1) Bagaimana peranan Penyuluh Agama Islam dalam Menanggulangi Pernikahan anak (studi kasus di KUA Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang)? 2) bagaimana strategi Penyuluh Agama Islam dalam Menanggulangi Pernikahan anak (studi kasus di KUA Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang)? 3) Faktor yang menyebabkan terjadinya Pernikahan anak di Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui Peran Penyuluh Agama Islam dalam Menanggulangi Pernikahan anak di KUA Kecamatan Camplong Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang 2) untuk mengetahui strategi Penyuluh Agama Islam dalam Menanggulangi Pernikahan anak (studi kasus di KUA Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang)? 3) untuk mengetahui Faktor yang menyebabkan terjadinya Pernikahan anak di Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan berlokasi di KUA Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang. Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah dengan pendekatan studi fenomenologis untuk mereduksi pengalaman individu pada fenomena menjadi deskripsi tentang sebuah esensi dengan penyajian data primer yaitu hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta data skunder dari literatur yang berkaitan dengan pernikahan dan lain sebagainya. Adapun sumber data penelitian ini adalah kepala KUA, pegawai KUA Penyuluh Agama Islam dan masyarakat di Kecamatan Camplong. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lalu, teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Peranan penyuluh Agama Islam dalam menanggulangi pernikahan anak di KUA Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang yaitu dengan cara penyuluhan Undang-undang Perkawinan Nomor 16 Tahun 2019, Bimbingan Penyuluhan Islam, Penyuluhan Kesehatan kepada Masyarakat dengan kegiatan sosialisasi seperti pengajian, majelis taklim, dan berbagai seminar kesehatan yang dilakukan oleh para penyuluh agama Islam Kecamatan Camplong agar dapat menekan angka pernikahan anak, 2) strategi Penyuluh Agama Islam dalam Menanggulangi Pernikahan anak di KUA Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang dengan komunikasi langsung atau mendatangi kliennya dengan cara ceramah, demonstrasi atau pelatihan, Dalam membentuk kelompok-kelompok binaan ini, PAI Kecamatan Camplong melakukan dua strategi, yaitu membentuk majelis taklim (kelompok binaan baru) atau ikut terlibat pada pembinaan agama majelis taklim yang sudah terbentuk sebelumnya baik oleh PAI sebelumnya maupun oleh tokoh agama setempat kemudian dijadikan kelompok binaannya 3) Faktor yang menyebabkan pernikahan anak di Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang yaitu Kurangnya Sosialisasi Undang-Undang

Pernikahan No.16 Tahun 2019, Faktor Budaya, Faktor Keluarga, Pengaruh Sosial Media, Kehendak orang tua, Kesulitan Ekonomi, Faktor Kemauan Sendiri, Faktor Pergaulan yang menyebabkan terjadinya pernikahan anak.

Impikasi penelitian ini adalah: 1) diharapkan kepada penyuluh agama, orang tua, dan pemerintah untuk selalu memberikan dukungan, motivasi kepada anak untuk belajar agar menjadi penerus bangsa yang bermutu. 2) Diharapkan kepada seluruh unsur masyarakat di kecamatan Camplong dapat bekerjasama dengan instansi pemerintah setempat dalam memberikan bimbingan penyuluhan Islam kepada masyarakat mengenai dampak pernikahan anak di Kecamatan Camplong.

## ABSTRACT

*Alif ahallana mawalid (2020)*, "The role of Islamic religion in tackling child marriage (case study in KUA Camplong Sub-district of Sampang District) "Thesis of the master study program of Islamic family law at IAIN Madura, *Mentor*: Dr. Erie Hariyanto, M.H., Dr. Umi Supraptiningsih, M. Hum.

Key words: Islamic religious counselor, child marriage, KUA.

This research is about role of Islamic religion in tackling early-age marriage in KUA camplong sub-district of sampang District. Then the problem with that is: 1) How role of islamic religion in tackling early-age marriage (case study in KUA camplong sub-district of sampang District)? 2) Factors that contribute to early-age marriage in camplong sub-district of sampang District? As for the purpose of this research 1) To find out the role of islamic religion in tackling early-age marriage in KUA camplong sub-district of sampang District. 2) To find out what factors are responsible for early-age marriage in camplong sub-district of Sampang District.

This study uses qualitative research and is located in KUA Camplong District Sampang Regency. The research approach taken is a phenomenological study approach to reduce individual experiences of phenomena into a description of an essence by presenting primary data that is the results of observations, interviews, and documentation as well as secondary data from the literature relating to marriage and so forth. The source of this research data is the head of the KUA, KUA officials of Islamic Religious Instructors and the community in Camplong District. Furthermore, the data collection methods used are observation, interviews, and documentation. Then, data processing and analysis techniques are carried out through three stages, namely: data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that 1) The role of Islamic religious counselors in responding to child marriages in KUA Camplong District Sampang Regency, namely by counseling Marriage Law Number 16 Year 2019, Guidance on Islamic Counseling, Health Counseling to the Community with socialization activities such as recitation, assemblies, taklim meetings , and various health seminars conducted by Camplong District Islamic religion educators in order to be able to reduce child marriage rates, 2) Factors causing child marriages in Camplong District of Sampang Regency namely Lack of Socialization of Marriage Law Number 16 of 2019, Cultural Factors, Family Factors , The Effects of Social Media, Parents' Will, Economic Difficulties, Self-Willing Factors, Social factors that cause child marriages.

The implications of this research are: 1) It is expected that religious counselors, parents, and the government will always provide support, motivation to children to learn in order to become a successor to a quality nation. 2) It is expected that all elements of the community in Camplong sub-district can work together with local government agencies in providing Islamic counseling guidance to the community regarding the impact of child marriages in Camplong District.

## ملخص البحث

اليف احلنا موالد (2020)، "دور المدرسين الدينيين الإسلاميين في معالجة زواج الأطفال (دراسة حالة في مكتب الشؤون الدينية جملوغ منطقة سامبانج)" رسالة ماجستير ، برنامج الدراسات العليا في قانون الأسرة الإسلامي مدورا ، المشرف: در، اري حريانطا، در امي سفرقتي نيغسية.

لكلمات المفتاحية: معلم ديني إسلامي ، زواج الأطفال ، مكتب الشؤون الدينية

تناقش هذه الدراسة دور المستشارين الإسلاميين في معالجة زواج الأطفال في كاجتان جملوغ كابوكتين . ريجنسي كاجتان جملوغ كابوكتين سمفاغ ثم القضايا المطروحة هي: واحد) كيف دور سمفاغ المستشارين الإسلاميين في معالجة زواج الأطفال (دراسة حالة في كاجتان جملوغ كابوكتين سمفاغ)؟ (إثنان) العوامل التي تسبب زواج الأطفال في كاجتان جملوغ كابوكتين سمفاغ؟ الغرض من هذا البحث هو - لمعرفة دور المستشارين الدينيين الإسلاميين في الاستجابة لزواج الأطفال في مكتب الشؤون الدينية كاجتان جملوغ كابوكتين سمفاغ - لمعرفة العوامل المسببة لزواج الأطفال في كاجتان جملوغ كابوكتين سمفاغ

. يستخدم هذا البحث النوعي ويقع في مكتب الشؤون الدينية كاجتان جملوغ كابوكتين سمفاغ نهج البحث المتبع هو نهج دراسة الظواهر لتقليل التجارب الفردية للظواهر في وصف جوهر من خلال تقديم البيانات الأولية التي هي نتائج الملاحظات والمقابلات والتوثيق وكذلك البيانات الثانوية من الأدبيات المتعلقة بالزواج وما إلى ذلك. مصادر البيانات لهذا البحث هي رئيس مكتب الشؤون الدينية وموظفي مكتب الشؤون الدينية للمعلم الديني الإسلامي والمجتمع في جملوغ علاوة على ذلك ، فإن طرق جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. ثم ، يتم تنفيذ تقنيات معالجة البيانات وتحليلها من خلال ثلاث مراحل ، وهي: تخفيض البيانات ، وعرض البيانات ، واستخلاص النتائج . تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن دور المستشارين الإسلاميين في الرد على زواج الأطفال في مكتب الشؤون الدينية كاجتان جملوغ كابوكتين سمفاغ ، عن طريق تقديم المشورة قانون الزواج رقم السادس عشر السنة ألفين و عشرون ، الإرشاد حول الإرشاد الإسلامي ، الإرشاد الصحي للمجتمع مع أنشطة التنشئة الاجتماعية مثل الدراسات الدينية ، المجلس الديني ، والندوات الصحية المختلفة التي يجريها المعلمون الدينيون الإسلاميون كاجتان جملوغ كابوكتين سمفاغ من أجل تقليل عدد زيجات الأطفال ، إثنان العوامل المسببة لزواج الأطفال في كاجتان جملوغ كابوكتين سمفاغ أي عدم وجود قانون التنشئة الاجتماعية للزواج رقم السادس عشر السنة ألفين و عشرون ، العوامل الثقافية ، العوامل الأسرية ، تأثيرات وسائل التواصل الاجتماعي ، وصايا الوالدين ، الصعوبات الاقتصادية ، عوامل الإرادة الذاتية ، العوامل الاجتماعية التي تسبب زواج الأطفال . الآثار المترتبة على هذا البحث هي: واحد) من المتوقع أن يقدم المستشارون الدينيون والآباء والحكومة دائماً الدعم والحافز للأطفال على التعلم من أجل أن يصبحوا خليفة لأمة جيدة. (إثنان) من المأمول أن تعمل جميع عناصر المجتمع في منطقة كامبلونج الفرعية مع الوكالات الحكومية المحلية في تقديم التوجيه الإرشادي الإسلامي للمجتمع فيما يتعلق بأثر زواج الأطفال في كاجتان جملوغ كابوكتين سمفاغ